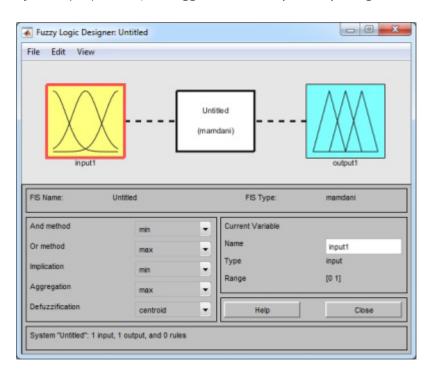
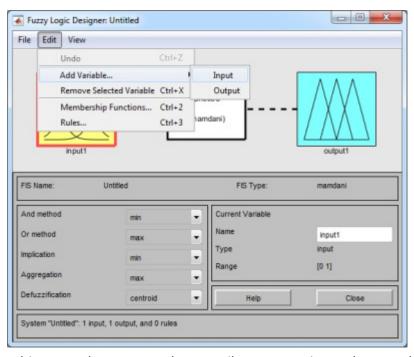
PRAKTIKUM FUZZY MENGGUNAKAN MATLAB FIS EDITOR

Petunjuk: gunakan contoh data set sebagai patokan input rules

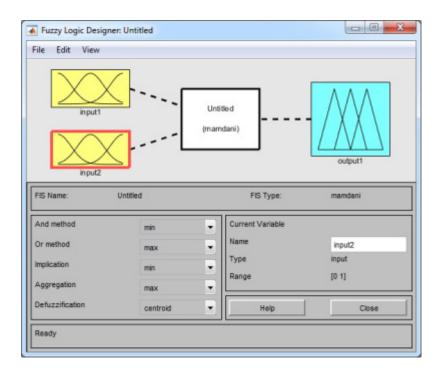
1. Ketiklah "fuzzy" pada command window untuk membuka jendela Fuzzy Inference System (FIS) editor, sehingga muncul tampilan seperti gambar di bawah ini:



2. Pilih edit >> add variable >> input untuk menambah variable input

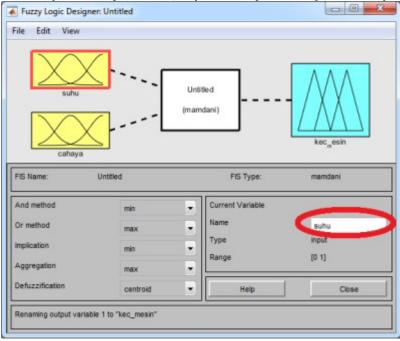


sehingga akan muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini:

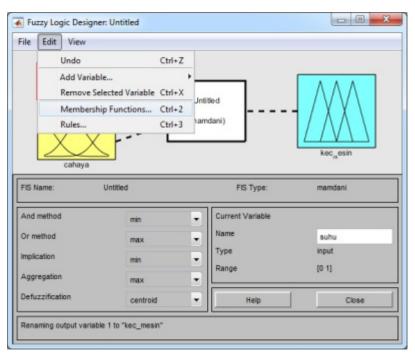


3. Ubahlah

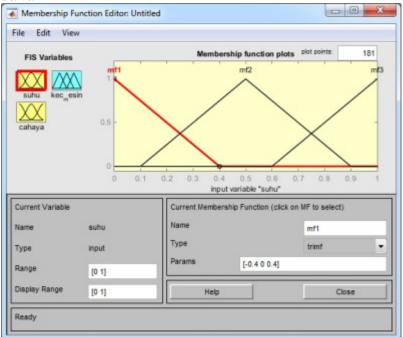
nama input1 menjadi suhu, input2 menjadi cahaya dan output1 menjadi kec_mesin



4. Pilih edit >> membership function untuk membuat fungsi keanggotaan setiap variable

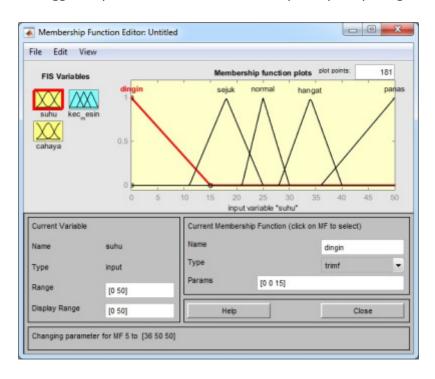


sehingga akan muncul tampilan **Membership Function Editor** seperti pada gambar di bawah ini:



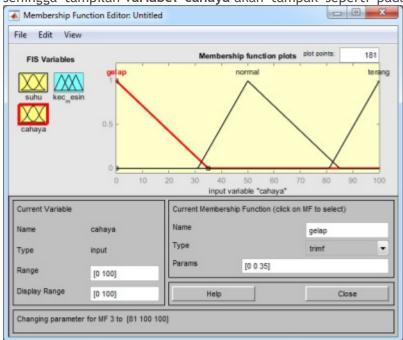
Pada variabel suhu, ubahlah range menjadi [0 50],
 nama mf1 menjadi dingin, type trimf, Params [0 0 15]
 nama mf2 menjadi sejuk, type trimf, Params [11 18 25]
 nama mf3 menjadi normal, type trimf, Params [21 25 30]

pilih edit >> add mfs untuk menambah membership function nama mf4 menjadi hangat, type trimf, Params [28 34 40] nama mf5 menjadi panas, type trimf, Params [36 50 50] sehingga tampilan variabel suhu akan tampak seperti pada gambar di bawah ini:

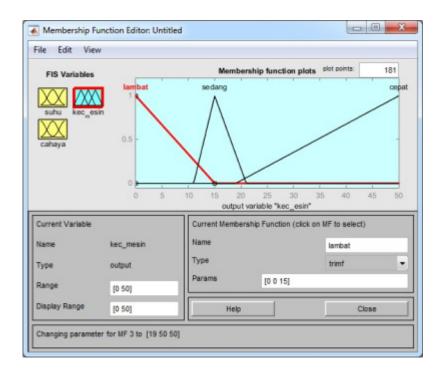


Pada variabel cahaya, ubahlah range menjadi [0 100],
 nama mf1 menjadi gelap, type trimf, Params [0 0 35]
 nama mf2 menjadi normal, type trimf, Params [31 50 85]
 nama mf3 menjadi terang, type trimf, Params [81 100 100]

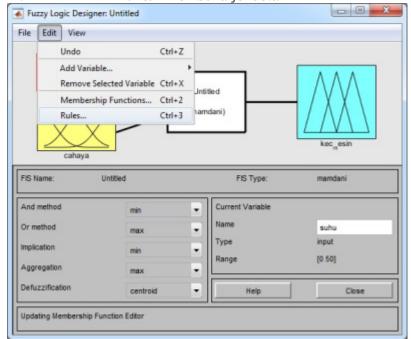
7. sehingga tampilan variabel cahaya akan tampak seperti pada gambar di bawah ini:



8. Pada variabel kec_mesin, ubahlah range menjadi [0 50], nama mf1 menjadi lambat, type trimf, Params [0 0 15] nama mf2 menjadi sedang, type trimf, Params [11 15 21] nama mf3 menjadi cepat, type trimf, Params [19 50 50] sehingga tampilan variabel kec_mesin akan tampak seperti pada gambar di bawah ini:

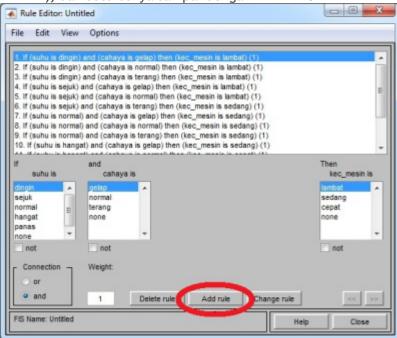


9. Pilih edit >> rules untuk membuka jendela rule editor

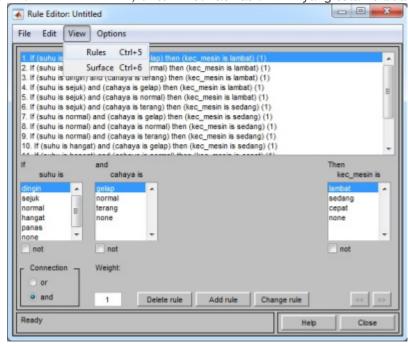


buatlah aturan pada **rule editor** sesuai dengan konsep sistem kontrol yang sebelumnya telah dibuat. Misalnya **if (suhu is dingin) and (cahaya is gelap) then (kec_mesin is**

lambat), dan seterusnya sampai dengan 15 rules.

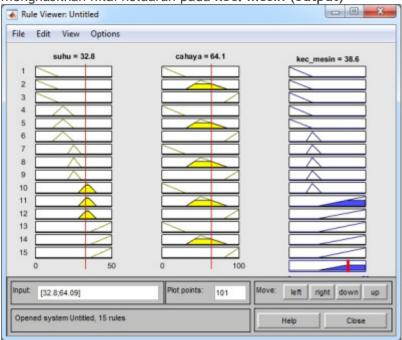


10. Pilih view >> rules, untuk melihat hasil rules yang telah dibuat

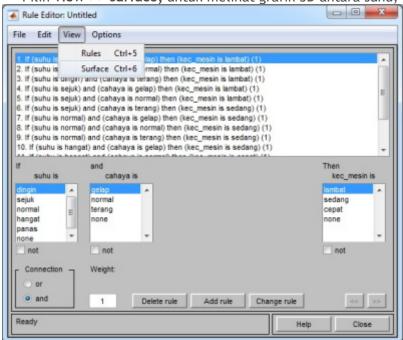


kita dapat menggeser-geser nilai suhu (input1) dan cahaya (input2) sehingga

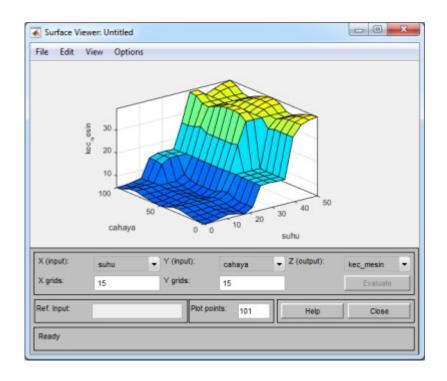
menghasilkan nilai keluaran pada kec. mesin (output)



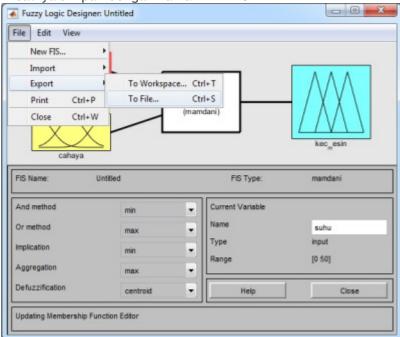
Pilih view >> surface, untuk melihat grafik 3D antara suhu, cahaya, dan kec. mesin



sehingga akan muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini



11. Simpanlah FIS yang telah dibuat dengan cara mengklik file >> export >> to file misalnya simpan dengan nama "mesin.fis"



12. Untuk mengecek hasil keluaran dari FIS yang telah dibuat, dapat kita lakukan dengan mengetik kode berikut pada command window:

```
1 fis = readfis('mesin');
2 output = evalfis([10 20],fis)
```

Hasilnya adalah:

```
1 output =
2
```

3 6.2059

Nilai ini artinya: Jika suhu = $10 \, ^{\circ}$ C (dingin) dan cahaya = $20 \, \text{Cd}$ (gelap), maka kec. mesin = $6.2059 \, \text{m/s}$ (lambat)

Dapat disimpulkan bahwa hasil keluaran **FIS** sesuai dengan konsep sistem kontrol yang sebelumnya telah dibuat.